

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dilihat dari sumber data yang diambil. Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang memiliki tujuan mencari suatu fenomena sebagai objek penelitian secara langsung, sehingga dapat memperoleh suatu informasi langsung berkaitan dengan masalah yang saat ini terjadi. Hal tersebut dijadikan sebagai metode untuk melihat secara langsung bahan-bahan yang relevan pada konteks penelitian.¹ Metode penelitian yang diterapkan khususnya penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian deskriptif. penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data tentang suatu keadaan yang bersifat nyata atau obyektif yang diamati di lapangan pada saat penelitian disebut penelitian deskriptif. penelitian deskriptif yang jujur dan faktual berupaya menggambarkan fakta yang sedang terjadi ketika proses penelitian berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berasal dari filsafat postpositivisme yang dijadikan untuk menyelidiki suatu keadaan suatu benda-benda alam yang pengarangnya berperan sebagai instrument utama, pengumpulan data triangulasi, digunakan sebagai sample sumber data, analisis data kualitatif digunakan dan temuan penelitian kualitatif menyoroti signifikansi makna dari penelitian tersebut.² Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kemudian mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi peserta didik *underachiever* di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati sebagai tempat penelitian karena merupakan madrasah yang memiliki program unggulan yaitu program *olympiade*. Program *olympiade* merupakan wadah untuk peserta didik yang pintar. Layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi peserta didik *underachiever* yaitu dilakukan secara pribadi

¹ Sugiyonno, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), 2010. 11

² Sugiyonno, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 2015.

atau biasa disebut konseling pribadi. Layanan tersebut dirancang untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik yang menurun.

Di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, kondisi peserta didik *underachiever* diteliti menggunakan metodologi studi kualitatif. Wawancara supervisi bimbingan dan konseling mengungkapkan bahwa masih ada ruang untuk diperbaiki layanan bimbingan pribadi.

C. Subjek Penelitian

Untuk menemukan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Pendekatan purposive sampling digunakan dengan harapan peserta penelitian dapat membantu dan memberikan informasi yang dapat dipercaya. Subjek tersebut diantaranya yaitu guru bimbingan dan konseling, peserta didik, dan kepala sekolah di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber informasi yang dikumpulkan, seperti individu, produk, atau dokumen.³ Berdasarkan macamnya sumber data dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang diberikan kepada peneliti. Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

- Interview, metode yang dilakukan dengan wawancara untuk mengumpulkan data, wawancara dilaksanakan langsung dengan responden. Sebelum melakukan interview secara langsung, telah dipersiapkan segalanya sesuai pedoman. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling serta peserta didik sebagai informan tentang masalah peserta didik *underachiever*.
- Observasi, metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung, kemudian mencatatnya di lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari lingkungan kelas X program *olympiade* di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

³ “Uppaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Minat Baca Siswa Kelas IV Di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Patii Tahun Pelajaran 2021/2022”(Pati: Uli Nur Afiah, 2022), 47.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dengan tidak langsung. Data yang diperoleh diberikan melalui orang lain. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan referensi maupun data hasil observasi yang dilakukan sebelumnya. Dengan data sekunder ini peneliti bisa meneliti masalah *underachiever* pada peserta didik dan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi peserta didik *underachiever* di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan saat menumpulkan data saat penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan beberapa penjelasan yang dilakukan dengan pertanyaan dan jawaban sepihak secara langsung dengan mempertimbangkan intruksi penulisa dan situasi hipotesisi. disini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak-pihak terkait. dua orang melakukan percakapan selama wawancara. orang yang diwawancari, yang menjawab pertanyaan dan pewawancara, yang mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Wawancara dibagi menjadi beberapa bagian yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur;⁴

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Cara yang dilakukan saat melakukan wawancara terstruktur adalah dengan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya juga sudah dipersiapkan. Ketika melakukan wawancara yang perlu dipersiapkan oleh penulis selain membawa panduan wawancara dan bersiaplah dengan tape recorder, foto, brosur, dan barang-barang lainnya yang akan membantu mengumpulkan dari sumber wawancara.

b. Wawancara Semistruktur (*Semistructured Interview*)

Pelaksanaan wawancara ini dilaksanakan dengan tidak terstruktur. Tujuan wawancara tersebut yaitu untuk mengeksplorasi sebuah permasalahan secara lebih bebas, dimana seorang sumber informasi diundang untuk menjelaskannya idenya atau pendapat mereka dengan bebas yang berhubungan dengan topik penelitian .

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 319-320

c. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara ini dilakukan dengan bebas atau tidak terstruktur. Peneliti menggunakan sample random dalam penelitian. Wawancara ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas X program *olympiade* di MA Abadiyah berguna untuk tahu upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi peserta didik *underachiever* untuk menguatkan data penulis.

2. Observasi

Mengamati sebuah proses pendidikan untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Observasi pada penelitian kualitatif dilaksanakan secara tak tersusun karena fokus penelitian masih kurang jelas.

Adapun macam observasi, diantaranya yaitu: ⁵

a. Observasi Partisipati/partisipan

Observasi partisipan menyertakan aktivitas keseharian seseorang yang menjadi fokus pengamatan maupun sumber data pada penelitian. Dalam observasi partisipan, peneliti melakukan sebuah pengamatan tindakan dan perkataan apa saja oleh individu.

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Observasi dilaksanakan secara objektif terhadap subjek penelitian yang berguna untuk memahami keseluruhan proses saat penelitian dari awal samapi selesai. Meskipun demikian, terkadang dalam kegiatan observasi juga diperlukan penyamaran diri, hal ini bertujuan untuk melindungi keamanan data terkait.

c. Observasi Tak Berstruktur

observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan terhadap apa yang terjadi tanpa dipersiapkan secara terstruktur diobservasikan. Dalam pelaksanaannya penelitian ini, penulis Cuma memusatkan perhatiannya untuk rambu ataupun inti dari suatu permasalahan yang dijadikan sebagai fokus utama dalam penelitian.⁶ Teknik yang digunakan saat observasi yaitu observasi partisipatif untuk mengamati suatu fenomena yang terjadi di lapangan selama berlangsungnya proses belajar mengajar, terutama secara

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta). 2015. 224

⁶ SuUgiyono, *MetTode PeneLlitan: KuAalitatif, KuanTitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta). 2015. 224

langsung. Metode ini melibatkan partisipasi yang aktif saat kegiatan yang diamati, berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian, dan juga mengumpulkan data yang paling relevan selama proses penelitian berlangsung. Observasi digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan guna mengetahui perubahan pada peserta didik *underachiever* di kelas X program *olympiade* di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Observasi merupakan pengamatan pada proses pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah tahap yang dilaksanakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan sebuah bukti yang nyata, dokumen dapat berupa gambar, tulisan maupun karya monumental seseorang.⁷ Dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan gambar yang berkaitan dengan data observasi, dan menelusuri informasi tentang sebuah subjek melewati catatan, transkrip, buku, agenda serta sumber lain yang relevan dengan penelitian tersebut. Peran pendekatan ini yaitu sebagai sumber tambahan yang menjadi pendukung suatu data dari observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan aktivitas usaha guru BK saat menangani siswa *underachiever*.

F. Uji Keabsahan Data

Metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif yang digunakan untuk melihat kejadian yang berlangsung selama proses belajar mengajar, terutama dengan memperlihatkan strategi pengajaran yang digunakan oleh guru secara langsung. Teknik ini mencantumkan diri atau interaksi secara tatap muka ketika kegiatan yang dilaksanakan

Adapun penjelasan dari beberapa teknis diatas diantaranya:⁸

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif ini kepercayaan pada hasil penelitian menggunakan berbagai macam cara yaitu dengan memperpanjang observasi, meningkatkan kegigihan, triangulasi, diskusi bersama rekan, menelaah kasus yang tidak baik, dan melakukan *crosscheck*.⁹ Terdapat dua fungsi dari uji

⁷ Sugiyonno, *Metode Penelitian Pendidikan*. 329

⁸ Sugiyonoo, *Metode Penelitian Pendidikan*. 167-378

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 365

kredibilitas yang pertama yaitu digunakan untuk menguji keabsahan dari temuan dan juga menunjukkan sejauh mana hasil penelitian yang dilakukan apakah bisa dipercaya keasliannya.

2. Uji Tranferabilitas

Uji *Tranferability* merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan maupun bisa diterapkan hasil penelitiannya pada sampel juga populasi.¹⁰ Pada penelitian berikut laporan dibuat oleh penulis yang terdiri dari uraian ataupun penjelasan secara detail, jelas, tersusun dan bersifat objektif supaya penelitian tersebut dapat dipahami secara gampang para pembacanya maupun bisa digunakan saat penulis mengambil populasi dan sampel. Pada penelitian ini laporan penelitian mendapatkan gambaran dengan jelas bagi para pembaca maka sebuah penelitian dapat dipergunakan (*transferability*) yang standar transferabilitasnya terpenuhi.

3. Uji Dependability

Pada penelitian kuantitatif uji dependabilitas biasa dijuluki sebagai reabilita. Selain itu, uji dependabilitas pada penelitian kualitatif dilaksanakan secara diaudit pada seluruh proses pada penelitian.¹¹ Pelaksana *Dependability* yaitu auditor/pembimbing maupun dosen pembimbing bertujuan mengevaluasi setiap kegiatan penulis selama penelitian berlangsung, sumber yang didapat termasuk rekaman kegiatan lapangan peneliti, dimulai ketika sedang menentukan masalah, memasuki lapangan, menemukan sumber data, menganalisis data, menguji keabsahan sampai pada kesimpulan. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi saat proses penelitian kemudian menyampaikan hasilnya.

4. Uji Konfirmability

Dalam konteks dipenelitian kuantitatif, uji konfirmabilitas dilaksanakan yang namanya uji objektivitas. Dikatakan objektif apabila suatu penelitian telah dibuktikan kebenarannya. Uji dependabilitas biasanya dilaksanakan untuk menguji validitas pada penelitian kualitatif dengan cara mengevaluasi hasil dari penelitian yang memiliki keterkaitan dengan tahapan yang digunakan.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 372

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 372

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 373

Uji konformabilitas ini nanti akan peneliti uji ulang data yang diperoleh dari Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Peserta Didik *Underachiever* di Program *Olympiade* di MA Abadiyah Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan menyusun serta mencari data dengan terstruktur yang didapatkan dari tanya jawab, pengamatan dan dokumentasi, teknik yang digunakan yaitu dengan mengelompokkan data dalam beberapa kategori, menguraikan dalam bagian-bagian, menyusun menggunakan pola, memilih bagian penting dan yang akan dipelajari kemudian dibuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.¹³ Dalam praktiknya, analisis data kualitatif diterapkan secara teoritis dan terus dilakukan untuk memecahkan masalah melalui analisis dan pengumpulan dilakukan secara bersamaan antara pengumpulan data kemudian dilanjutkan ketika pengumpulan data telah selesai.

Adapun macam analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)¹⁴

Informasi yang didapatkan dari rangkaian proses tersebut kemudian dicatat dengan langsung di lapangan dalam bentuk deskripsi. Data yang dikumpulkan dari pengalaman langsung si penulis, yang terdiri dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan benar-benar dialami. Refleksi merupakan sebuah catatan yang mengandung impresi, pesan, komentar, opini peneliti mengenai temuan yang digunakan untuk langkah-langkah berikutnya dalam penelitian. Digunakan untuk mencatat refleksi ini, peneliti membutuhkan observasi, wawancara, maupun dokumentasi pada responden saat penelitian berlangsung. Setelah data sudah terakumulasi, pemeriksaan dilakukan oleh peneliti yaitu bertujuan untuk memastikan validitas data yang diperoleh.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)¹⁵

Proses berfikir sensitif sangat diperlukan saat reduksi data disamping itu juga membutuhkan kecerdasan dan keluasan juga kedalaman pengetahuan yang tinggi. Proses reduksi data dilaksanakan ketika penelitian sedang dilakukan, sepanjang penelitian berlangsung hingga disusunnya laporan. Reduksi data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 308

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 322

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 323

adalah bagian dari analisis data yang mengikutsertakan pengelompokkan, penyaringan, maupun penyuntingan data yang kurang relevan dan pengaturan data supaya bisa disimpulkan yang tepat.

Berlangsungnya reduksi pada data ini, banyak ditemukan data yang berkaitan dengan penelitian Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Peserta Didik *Underachiever* yang digunakan. Mereduksi data artinya merangkum, memilih pokok masalah, fokus pada hal inti dan menghilangkan hal yang tidak dibutuhkan. Data yang direduksi akan memberi sebuah gambaran secara rinci serta memudahkan penulis bisa menghimpun data selanjutnya dengan mudah. Proses reduksi data dibantu dengan perangkat elektronik salah satunya seperti komputer dan dengan menggunakan beberapa kode khusus untuk merekam catatan lapangan. Proses mereduksi data perlu adanya sebuah target untuk dicapai, dimana tujuan utamanya pada penelitian kualitatif yaitu sebuah temuan. Mereduksi data bisa dikonsultasikan bersama para ahli, misalkan dosen pembimbing, rekan hal ini bertujuan bisa mereduksi data yang mempunyai nilai temuan dan signifikan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)¹⁶

Penyajian data adalah tahap menyusun informasi secara terstruktur, yang nantinya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dan yang diperoleh dalam bentuk frasa maupun pernyataan paling relevan dengan fokus penelitian. Setelah kegiatan mereduksi data pada tahapan berikutnya yaitu menampilkan sebuah data. Data yang disajikan berbentuk deksripsi ringkas, dan diagram.

Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif terdiri atas pernyataan dan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan tujuan untuk menarik kesimpulan berikutnya. Proses penyajian ini melibatkan penyusunan informasi dengan sistematis, yang terdiri dari berbagai kesimpulan yang diambil dari temuan-temuan saat penelitian. Peneliti menyajikan data dengan menyajikan laporan yang terperinci, tujuannya untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap data didapatkan, sebelum diciptakan berbentuk diagram.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 325

4. *Data Conclusions/ Drawing/ Verifying* (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan setelah selesai melakukan display. Penarikan keakuratan kesimpulan yang diperoleh dan konsistensi alur sebab akibat serta pola kejelasannya perlu segera ditunjukkan dengan cara mencermati catatan, bertanya kembali dan melihat lagi benar. simpulan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari atau memahami suatu makna. setelah itu dilakukan analisis dan penjelasan data agar dapat dipahami dan sesuai dnegan tujuan penelitian.¹⁷

Pengambilan kesimpulan yaitu berdasarkan presentase maupun analisis data dengan merujuk pada teori yang telah diterapkan. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan memberikan sebuah jawaban pada fokus penelitian yang kemungkinan masih kurang jelas atau ambigu, sehingga tujuannya yaitu memberi sebuah pemahaman secara mendalam dan mengembangkan teori yang relevan. Tujuan penelitisaat menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu untuk mengklarifikasi kesimpulan yang masih ambigu, samar atau belum jelas dan masih terdapat keraguan, namun adanya data tambahan, dan proses pengambilan kesimpulan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Peserta Didik *Underachiever* di Program *Olympiade* di MA Abadiyah Pati.

¹⁷ Sugiyonno, *Metodde Penelitian: Kualitattiff. Kuanntitatif dan R&D*. 329